

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini ialah field research yang dimana dilakukan peninjauan langsung terhadap objek penelitian yang diteliti adapun kegiatan dalam field research ini dilakukan dalam bentuk membagikan kuesioner terhadap responden yang sesuai dengan kriteria penelitian ini. (Pratama and Fernos, 2019, p. 3). Jenis pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif ialah jenis pendekatan yang di dalam nya banyak menggunakan angka, mulai dari saat pengumpulan data, menafsirkan data tersebut, serta segi penampilan dan hasilnya juga menggunakan angka (Lestari et al., 2019, p. 31). pada hasil kesimpulannya pun pada umumnya berbentuk grafik atau tabel dan juga gambar atau tampilan lainnya. Tujuan penelitian ini menggunakan sitem pendekatan kuantitatif ialah agar dapat menguji teori, memperlihatkan fakta yang ada, memperlihatkan hubungan, pengaruh serta perbandingan disetiap variabelnya, dan agar dapat melihat ramalan kedepannya dengan perhitungan angka.

Objek dalam penelitian ini ialah para nasabah Bank Syariah Indonesia yang ada di wilayah Banjarmasin yang menggunakan atau mengetahui tentang produk KUR (Kredit Usaha Rakyat), serta penelitian ini akan dilaksanakan di beberapa Bank Syariah Indonesia yang ada di wilayah Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bank Syariah Indonesia KCP. A Yani 2 Banjarmasin, berada di alamat Jl. A. Yani No. 147 C, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, dengan responden untuk penelitian ini ialah para nasabah Bank Syariah Indonesia yang menggunakan, mengajukan atau mengetahui tentang Produk KUR (Kredit Usaha Rakyat). Alasan pengambilan lokasi penelitian pada Bank Syariah Indonesia KCP A Yani 2 Banjarmasin ialah karena tidak semua Bank Syariah Indonesia yang ada di Banjarmasin memiliki produk KUR dalam layanan yang mereka tawarkan saat penelitian berlangsung, ditambah faktor Bank Syariah Indonesia yang baru saja selesai melaksanakan merger membuat pemerataan produk dan layanan masih belum merata.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini berisikan 3 variabel yaitu promosi, reputasi dan lokasi yang menjadi penilaian apakah ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap keputusan nasabah Bank Syariah Indonesia dalam mengambil produk KUR (Kredit Usaha Rakyat)

Objek dalam penelitian ini ialah keputusan yang dimiliki oleh responden yaitu para nasabah Bank Syariah Indonesia yang menggunakan atau mengetahui tentang produk KUR (Kredit Usaha Rakyat).

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu bentuk dari wilayah generalisasi yang dimana wilayah ini terdiri dari subjek dan objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu sehingga dijadikan bahan dalam penelitian oleh peneliti, karena berdasarkan karakteristik yang dimiliki populasi bukan hanya terdiri atas orang-orang saja tapi bisa berupa objek dan benda sekitar. ((Garaika and Darmanah, 2019, p. 48) Populasi yang ada dalam penelitian ini ialah para nasabah Bank Syariah Indonesia yang menggunakan atau mengetahui tentang produk KUR (Kredit Usaha Rakyat) yang ada di wilayah Banjarmasin

Sampel merupakan bagian yang ada pada populasi berupa jumlah dan banyak nya karakteristik yang ada pada populasi, jika pada populasi ada begitu banyak karakteristik sehingga tidak memungkinkan peneliti untuk meneliti keseluruhan populasi, maka bisa menggunakan cara mengambil beberapa sampel yang ada pada populasi sehingga sampel tersebut dapat mewakili isi keseluruhan dari populasi tersebut (Darmanah 2019, p. 48). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode purposive sampling untuk mengambil sampel yang ada. Pengertian dari teknik purposive sampling ini sendiri ialah teknik pengambilan sampel berdasarkan ketentuan dan kriteria yang dibuat oleh peneliti dengan tujuan dan maksud tertentu sehingga sampel yang diambil bisa relevan dengan penelitian yang diadakan (Hikmawati 2020, p. 68). Dengan kata lain pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria yang peneliti inginkan antara lain sebagai berikut:

1. Para nasabah Bank Syariah Indonesia yang menggunakan produk KUR (Kredit Usaha Rakyat) di wilayah Banjarmasin dan berkenan untuk mengisi kuesioner penelitian ini serta diketahui atau dikenal oleh pihak bank atau peneliti.
2. Para nasabah Bank Syariah Indonesia yang sedang mengajukan produk KUR (Kredit Usaha Rakyat) di wilayah Banjarmasin dan berkenan untuk mengisi kuesioner penelitian ini serta diketahui atau dikenal oleh pihak bank atau peneliti.
3. Para nasabah Bank Syariah Indonesia yang mengetahui tentang produk KUR (Kredit Usaha Rakyat) di wilayah Banjarmasin tetapi tidak menggunakan ataupun mengajukan produk ini dan berkenan untuk mengisi kuesioner penelitian ini serta diketahui atau dikenal oleh pihak bank atau peneliti.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 16 maret hingga 30 maret 2022, peneliti berhasil mengumpulkan sebanyak 53 responden yang sesuai dengan kriteria seperti diatas. Jumlah 53 responden ini termasuk jumlah yang layak dalam penelitian, karena ukuran sampel yang layak pada penelitian berkisar pada 30 hingga 500 responden menurut (Sugiyono, 2013, p. 90)

E. Data dan Sumber Data

1. Data yang digali dalam penelitian ini meliputi:
 - a. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari objek penelitian, yaitu dari para responden nasabah Bank Syariah Indonesia yang menggunakan, mengajukan atau hanya mengetahui tentang produk KUR kemudian mengisi kuisioner penelitian yang dibagikan kepada para nasabah yang setelah itu data jawaban responden tersebut diolah .

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari literatur lain seperti, buku, jurnal dan data penelitian yang berhubungan atau memiliki kaitan dalam penelitian ini dengan isinya.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini ialah subjek yang menjadi inti pokok penelitian ini yang dimana data-data tersebut diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini ialah para nasabah Bank Syariah Indonesia yang menggunakan, mengajukan atau mengetahui tentang produk pinjaman KUR (Kredit Usaha Rakyat).

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik dimana dijelaskan cara bagaimana data yang dibutuhkan dapat diperoleh. Teknik untuk mendapatkan data yang dibutuhkan pada penelitian ini ialah:

1. Data Primer

Data primer dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dengan membagikan kuisioner atau angket kepada para nasabah Bank Syariah

Indonesia yang menggunakan, mengajukan atau mengetahui tentang produk KUR di perbankan syariah. Angket kuisioner dibagikan untuk mengetahui jawaban responden dan dapat menilai hasil akhir penelitian seperti apa.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini ialah profil Bank Syariah Indonesia yang didapatkan melalui website resmi bank tersebut beserta visi dan misi bank tersebut. Kemudian juga struktur organisasi milik Bank Syariah Indonesia KCP A Yani 2 Banjarmasin yang diperoleh dari Bank Syariah Indonesia KCP A Yani 2. Selain itu data sekunder juga diambil melalui penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini serta literasi lain seperti buku-buku dan juga jurnal-jurnal yang relevan dengan penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses dimana kita mencari serta menyusun data yang dimiliki secara rapi, urut dan sesuai sistematika berdasarkan hasil angket yang telah diperoleh dari para nasabah bank syariah. Sehingga pada akhir kesimpulan dapat dipahami dengan baik semua hasil yang diperoleh pada akhir penelitian kepada para khalayak ramai. di dalam teknik analisis data ini akan digunakan beberapa uji untuk membuktikan ke akuratan data yang dimiliki yaitu sebagai berikut:

1. Uji instrumen penelitian

di dalam uji ini terdapat dua jenis uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas yang digunakan untuk mengukur alat dalam penelitian bekerja dengan baik dan relevan.

Uji validitas adalah salah satu uji yang digunakan untuk melihat apakah suatu alat yaitu dalam penelitian ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti berupa kuisisioner untuk diberikan kepada responden bersifat valid atau sah. Dalam uji ini terdapat 2 macam yaitu mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan jumlah total, kemudian yang kedua ialah mengkorelasikan antara skor indikator dengan skor konstruk. Jika pada r hitung lebih besar dari r tabel maka alat ukur yang digunakan bisa dikatakan valid atau sah. tingkat signifikansi yang digunakan juga ada dua yaitu 5% jika berbintang satu untuk ke dua sisi dan 1% jika berbintang dua untuk ke dua sisi (Sugiyono, 2015, p. 182).

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat sejauh mana alat ukur atau daftar pertanyaan dapat dipercaya sehingga bisa diketahui konsistensi dari alat ukur apakah alat ukur tersebut bisa tetap konsisten meskipun telah dilakukan pengukuran berulang kali. Dengan kata lain suatu alat ukur atau dalam hal ini ialah daftar pertanyaan dalam kuisisioner bersifat stabil jika jawaban yang telah diisi oleh responden hasilnya konsisten sehingga alat dalam penelitian ini bisa dikatakan reliabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika cronbach alpha nya lebih dari 0,6 (Sugiyono, 2015).

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji analisis regresi, uji asumsi klasik harus

dilakukan terlebih dahulu sehingga sampel yang diolah atau diteliti dapat mewakili keseluruhan populasi. Uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas dan uji linieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya hubungan antara variabel independent atau bebas. Untuk melihat apakah adanya multikolinieritas pada model regresi bisa dilihat dari nilai toleransi serta nilai VIF, jika nilai toleransinya lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang 10 maka regresi bebas dari multikolinieritas. (Nibayah, 2019, p. 10)

Uji heteroskedastisitas adalah uji untuk mengecek apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk melihat adanya heteroskedastisitas dapat di lihat dengan menggunakan uji Park yaitu nilai probabilitas signifikansinya diatas 0,05 sehingga model regresi bisa disimpulkan bebas dari heteroskedastistas (Andriani, 2017, p. 67).

Uji normalitas adalah alat uji yang digunakan untuk mengecek apakah pada suatu model regresi, variabel independen dan dependennya memiliki distribusi normal atau tidak normal. Pada uji ini dapat digunakan uji Kolmogorov Simirnov yaitu jika nilai signifikansi diatas 0,05 atau 5% maka hasil data terdistribusi normal dan jika dibawah nilai 0,05 atau 5% maka hasil data tidak terdistribusi secara normal. (Purnomo, 2016, p. 55)

Uji linieritas digunakan untuk mengecek apakah antar variabel penelitian terdapat hubungan hubungan yang linier atau tidak secara

signifikan. Kriteria yang dipakai pada uji ini ialah jika nilai deviation from linearity nya lebih dari 0,05 maka hubungan antar variabel bisa dikatakan linear. (Purnomo, 2016, p. 94)

3. Uji Analisis Regresi liniear Berganda

Uji analisis regresi liniear berganda digunakan pada peneltian yang variabel bebasnya terdapat lebih dari satu variabel bebas. Tujuan dari uji ini adalah untuk melihat apakah ada keterkaitan dari variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh yang dimiliki oleh variabel X_1 (Promosi), X_2 (Reputasi), dan X_3 (Lokasi) terhadap Y (Keputusan Nasabah). Rumus yang digunakan untuk uji ini ialah (Nibayah, 2019, p. 16):

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan :

Y = Keputusan Nasabah Bank Syariah

β_0 = Konstanta Persamaan

X_1 = Promosi

X_2 = Reputasi

X_3 = Lokasi

β_1 = Koefisien Promosi

β_2 = Koefisien Reputasi

β_3 = Koefisien Lokasi

4. Uji Statistik

Pada uji statistik terdapat 3 uji yang digunakan yaitu uji secara parsial (T_{tes}), uji secara simultan (F_{tes}), dan uji koefisien determinasi (R^2)

Uji secara parsial atau disebut sebagai uji T digunakan untuk memperlihatkan suatu variabel secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Pada uji ini dapat dilihat dari nilai T hitung, jika T hitung lebih besar daripada T tabel maka variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat atau juga bisa dilihat dari nilai signifikansi yang ditetapkan sebanyak 0,05 atau 5% sehingga jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau 5% maka variabel individual berpengaruh terhadap variabel terikat (Purnomo, 2016, p. 172).

Uji secara simultan atau disebut sebagai uji F digunakan untuk melihat apakah variabel bebas yang ada pada penelitian secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Sama dengan uji parsial pada uji ini bisa dilihat pada F hitung dan F tabel, jika nilai F hitung lebih besar daripada F tabel maka variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat atau bisa juga dilihat pada nilai signifikansi, jika nilai signifikansi kurang dari 0.05 atau 5% maka variabel individual secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Nibayah, 2019, p. 25).

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu model dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada pada nilai 0 hingga 1 sehingga jika nilai koefisien semakin mendekati nilai 1 maka suatu model dalam menjelaskan variabel

terikat semakin kuat, begitu juga sebaliknya jika nilai koefisien determinasi semakin mendakati 0 maka suatu model semakin lemah dalam menjelaskan variabel terikat (Purnomo, 2016, p. 137)

H. Alat Analisis

Jenis pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah jenis pendekatan kuantitatif dimana sebagian besar data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angka. Dikarenakan hasil data yang berbentuk angka ini akan memudahkan untuk peneliti jika menggunakan bantuan olah data SPSS. SPSS merupakan salah satu program komputer yang membantu dalam pengolahan dan memproses data statistik yang didapatkan dalam penelitian dengan cepat, serta program ini dapat memberikan output yang sesuai dengan kehendak penggunanya.